

PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERCETAKAN "SUMATRA" KOTAMOBAGU

Rovinus Tallulembang
Universitas Dumoga Kotamobagu Sulut

Abstrak

Hasil penelitian pada PT. Percetakan Sumatra Kotamobagu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa posisi profitabilitas dalam 3 tahun terakhir ini cukup baik dan posisi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan agar perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan baik dimasa yang akan datang. Suatu perusahaan mengalami kekurangan dana akan berakibat fatal bagi kelangsungan hidup atau berkembangnya suatu perusahaan. Akan tetapi apabila suatu perusahaan memiliki ketersediaan dana usaha yang cukup belumlah merupakan suatu jaminan bagi perusahaan tersebut akan maju berkembang dan siap berkompetisi. Dalam hal ini pihak manajemen perusahaan dituntut untuk mengelolah atau memenej, perusahaan secara tepat dan profesional terhadap sumber-sumber dana yang tersedia sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen dan prinsip-prinsip ekonomi, sehingga perusahaan dapat mengembangkan usahanya dengan baik di masa yang akan datang.

Kata kunci : Profitabilitas Perusahaan – Percetakan

PENDAHULUAN

Perusahaan Percetakan Sumatra Kotamobagu sangat dibutuhkan masyarakat karena perusahaan ini bergerak dibidang industri dengan menawarkan jasa percetakan yang dikelola untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta perusahaan sangat mengutamakan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan hasil yang terbaik guna mengembangkan usahanya dimasa yang akan datang.

Apabila dihubungkan dengan semakin besarnya permintaan konsumen dari tahun ke tahun seiring dengan kemajuan dan berkembangnya Kotamobagu menjadi Kota Kotamobagu, maka perusahaan perlu meningkatkan volume usahanya dari kondisi yang ada sekarang.

Perumusan Masalah

Sebagai suatu perusahaan percetakan yang menginginkan jumlah keuntungan yang maksimal, maka permasalahan yang ada pada Percetakan Sumatra Kotamobagu adalah “Bagaimana Profitabilitas Usaha Perusahaan Percetakan Sumatra Kotamobagu?”

TINJAUAN PUSTAKA

Weston dan Copeland (1999 : 21) menjelaskan bahwa manajemen keuangan mencakup keputusan investasi, pembiayaan dan deviden suatu perusahaan. Sedangkan pengertian manajemen keuangan menurut Van Horne dan Wachowicz (2007 : 2) adalah segala aktivitas berhubungan dengan perolehan pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.

Pengertian manajemen keuangan dapat dirumuskan oleh fungsi dan tanggung jawab para manajer keuangan, meskipun fungsi dan tanggung jawab manajer keuangan berbeda – beda disetiap organisasi. Fungsi pokok manajemen keuangan antara lain menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha dan pembagian deviden pada suatu perusahaan (**J. Fred Weston, 2003 : 3**)

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pendapat yang dikemukakan oleh **Sutrisno H (2007 : 9)** bahwa laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam mengambil keputusan. Jadi laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atas laporan kemajuan atas periode yang dilakukan pihak manajemen atau akuntansi.

Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan menurut **Lukman Syamsuddin (2003 : 59)** dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Secara

keseluruhan ketiga pengukuran ini akan memungkinkan seorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Disini perhatian ditekankan pada profitabilitas karena untuk dapat melangsungkan hidupnya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan/profitable.

METODE PENELITIAN

Data dan Sumber Data

Data yang dihimpun pada penelitian ini terdiri dari, data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan di Perusahaan Percetakan Sumatra Kotamobagu. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur seperti study kepustakaan dari pihak lain yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- a. Metode penelitian pendahuluan (Preliminary Method) yaitu menemukan objek penelitian dan mengangkat permasalahannya dan metode penelitian lapangan (Field Research Method) yaitu pengamatan langsung di Sub Bagian Umum dan Keuangan Sekretariat Daerah Kota Kotamobagu.

PEMBAHASAN

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Perusahaan percetakan Sumatra Kotamobagu adalah perusahaan perseorangan milik keluarga yang didirikan oleh Bapak Hi. Muhammad Daniel pada tanggal 9 September 1970, perusahaan ini bergerak dibidang industri dengan menawarkan jasa percetakan kepada masyarakat..Sejak berdiri pertama kali di Kotamobagu sampai dengan sekarang perusahaan telah menghasilkan produk antara lain formulir, undangan, pembuatan kop surat, kartu nama, formulir cetakan lainnya, penjualan alat tulis menulis dan foto copy.

Perusahaan memulai usahanya dengan modal kerja sebesar Rp 200.000.Pada awal berdiri perusahaan baru memiliki 1 buah alat produksi

berupa mesin stensil yang di olah oleh 1 orang pekerja yang merangkap sebagai pemilik usaha. Sekitar tahun 1972 perusahaan sudah mampu memiliki 2 buah mesin hand press ukuran cetak folio dan memiliki 2 orang pekerja . pada tahun 1976 perusahaan sudah mampu membeli 1 buah mesin cetak ukuran double folio.

NERACA
Per 31 Desember 2004

Uraian	2004	
AKTIVA :		
Aktiva Lancar		
Kas	Rp.	21.000.000
Piutang	Rp.	42.000.000
Persediaan	Rp.	55.000.000
Total Aktiva Lancar	Rp.	118.000.000
Aktiva Tetap		
Tanah	Rp.	400.000.000
Gedung	Rp.	190.000.000
Mesin Cetak	Rp.	210.000.000
Mesin Foto copy	Rp.	90.000.000
Kendaraan	Rp.	16.000.000
Total Aktiva Tetap	Rp.	906.000.000
Total Aktiva	Rp.	1.024.000.000
PASSIVA :		
Hutang Jangka Pendek		
Hutang Dagang	Rp.	60.000.000
Hutang Jangka Panjang	Rp.	550.000.000
Modal Sendiri	Rp.	310.000.000
R/L	Rp.	104.000.000
Total Passiva	Rp.	1.024.000.000

Sumber : PT. Percetakan Sumatra Kotamobagu, 2004.

**LAPORAN RUGI/LABA
PER 31 DESEMBER 2004**
Uraian 2004

- Hasil Penjualan		Rp.330.000.00
- Harga Pokok Penjualan		<u>Rp.190.000.00</u>
	Laba Bruto / Kotor	Rp.140.000.00
- Biaya Operasional		
- Administrasi dan Umum	Rp. 10.000.000	
- Transportasi	Rp. 8.000.000	
- Penjualan	<u>Rp. 9.000.000</u>	
	Total Biaya Operasional	<u>Rp. 27.000.000</u>
	Laba Operasional	Rp.113.000.00
	Biaya Bunga	<u>Rp. 4.000.000</u>
	Laba Sebelum Pajak	Rp. 109.000.00
- Pajak		<u>Rp. 5.000.000</u>
	Laba Bersih	Rp.104.000.00

Sumber : PT. Percetakan Sumatra Kotamobagu, 200

4. Ratio Profitabilitas

a) Profitabilitas Tahun 2003

$$\begin{aligned} \text{Gross Profit Margin} &= \frac{\text{gross profit}}{\text{sales}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp.130.000.000}}{\text{Rp.325.000.000}} \times 100 \% = 40 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operating Profit Margin} &= \frac{\text{Operating Profit}}{\text{sales}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 105.000.000}}{\text{Rp. 325.000.000}} \times 100 \% = 32 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin} &= \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{sales}} \times 100 \% \\ &= \frac{\text{Rp. 95.000.000}}{\text{Rp. 325.000.000}} \times 100 \% = 29 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Total Assets Turn over} &= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} = \dots\dots \times \\
 &= \frac{\text{Rp.325.000.000}}{\text{Rp.1.048.000.000}} = 0,31 \times \\
 \\
 \text{Return On Investment} &= \frac{\text{Net profit after taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 95.000.000}}{\text{Rp.1.048.000.000}} \times 100 \% = 9 \% \\
 \\
 \text{Return On Equity} &= \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Stock Holder Equity}} \times 100 \% \\
 &= \frac{\text{Rp. 95.000.000}}{\text{Rp. 305.000.000}} \times 100 \% = 31 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut, dapat ditentukan profitabilitas untuk tahun 2005 adalah sebagai berikut :

1. Gross profit margin 40 % untuk tahun 2003, menunjukkan bahwa perbandingan antara laba kotor dan penjualan menunjukkan 40 : 60 wajar.
2. Operating profit margin 32 % untuk tahun 2003, menunjukkan bahwa perbandingan antara laba operasi dan penjualan menunjukkan 32 : 68 wajar
3. Net profit margin 29 % untuk tahun 2003, menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih dan penjualan menunjukkan 29 : 71 wajar.
4. Total assets turnover 0,31 kali untuk tahun 2003, menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal mencapai 0,31 kali dan ini perlu ditingkatkan lagi.
5. Return on investment 9 % untuk tahun 2003 menunjukkan bahwa perbandingan antara laba sesudah pajak dan penjualan menunjukkan 9 : 91, posisi ini harus ditingkatkan lagi agar berada diatas tingkat bunga umum yang berlaku dimasyarakat.
6. Return on equity 31 % untuk tahun 2003, menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih dan modal sendiri menunjukkan 31 : 69 posisi ini cukup baik karena berada diatas tingkat bunga

umum yang berlaku dimasyarakat. Tingkat bunga umum yang berlaku dimasyarakat 18 %.

a) **Ratio Profitabilitas Tahun 2004**

Gross Profit Margin	$= \frac{\text{gross profit}}{\text{sales}} \times 100 \%$
	$= \frac{\text{Rp. 140.000.000}}{\text{Rp. 330.000.000}} \times 100 \% = 42 \%$
Operating Profit Margin:	$= \frac{\text{Operating Profit}}{\text{sales}} \times 100 \%$
	$= \frac{\text{Rp. 113.000.000}}{\text{Rp. 330.000.000}} \times 100 \% = 34 \%$
Net Profit Margin	$= \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{sales}} \times 100 \%$
	$= \frac{\text{Rp. 104.000.000}}{\text{Rp. 330.000.000}} \times 100 \% = 31 \%$
Total Assets Turn over	$= \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} = \dots \times$
	$= \frac{\text{Rp. 330.000.000}}{\text{Rp. 1.024.000.000}} = 0,32 \times$
Return On Investment	$= \frac{\text{Net sales after taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$
	$= \frac{\text{Rp. 104.000.000}}{\text{Rp. 1.024.000.000}} \times 100 \% = 10 \%$
Return On Equity	$= \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Stock Holder Equity}} \times 100 \%$
	$= \frac{\text{Rp. 104.000.000}}{\text{Rp. 310.000.000}} \times 100 \% = 33 \%$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat ditentukan profitabilitas untuk tahun 2006 adalah sebagai berikut :

1. Gross profit margin 42 % untuk tahun 2004 menunjukkan bahwa perbandingan antara laba kotor dan penjualan menunjukkan 42 : 58 wajar dan meningkat 2 % dari tahun sebelumnya..
2. Operating profit margin 34 % untuk tahun 2004 menunjukkan bahwa perbandingan antara laba operasi dan penjualan menunjukkan 34 : 66 wajar dan meningkat 2 % dari tahun sebelumnya.
3. Net profit margin 31 % untuk tahun 2004 menunjukkan bahwa

- perbandingan antara laba bersih dan penjualan menunjukkan 31 : 69 wajar dan meningkat 2 % dari tahun sebelumnya..
4. Total assets turnover 0,32 kali untuk tahun 2004 menunjukkan bahwa tingkat perputaran modal meningkat 0,01 kali dari tahun sebelumnya.
 5. Return on investment 10 % untuk tahun 2004 menunjukkan bahwa perbandingan antara laba sesudah pajak dan penjualan menunjukkan 10 : 90, ini perlu ditingkatkan lagi agar berada di atas tingkat bunga umum yang berlaku dimasyarakat dan meningkat 1 % dari tahun sebelumnya.
 6. Return on equity 33 % untuk tahun 2004 menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih dan modal sendiri menunjukkan 33 : 67 posisi ini cukup baik karena berada di atas tingkat bunga umum yang berlaku dimasyarakat dan meningkat 2 % dari tahun sebelumnya.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Pada tahun 2003, Gross profit margin 40 % yang menunjukkan bahwa perbandingan antara laba kotor dan penjualan menunjukkan 40 : 60 wajar. Operating profit margin 32 % menunjukkan bahwa perbandingan antara laba operasi dan penjualan menunjukkan 32 : 68 wajar. Net profit margin 29 % menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih dan penjualan menunjukkan 29 : 71 wajar. Total assets turnover 0,31 kali yaitu tingkat perputaran modal mencapai 0,31 kali. Return on investment 9 % yaitu posisi tingkat bunga yang dapat dicapai oleh perusahaan. Return on equity 31 % yaitu posisi yang cukup baik karena berada di atas tingkat bunga umum yang berlaku di masyarakat. Tingkat bunga umum yang berlaku dimasyarakat 18 %.
2. Pada tahun 2004, Gross profit margin 42 % yang menunjukkan bahwa perbandingan antara laba kotor dan penjualan 42 : 58 wajar, meningkat 2 % dari tahun 2003. Operating profit margin 34 % menunjukkan bahwa perbandingan antara laba operasi dan penjualan menunjukkan 34 : 66 wajar, meningkat 2 % dari tahun sebelumnya. Net profit margin 31 % menunjukkan bahwa perbandingan antara laba bersih dan penjualan menunjukkan 31 : 69 wajar dan meningkat 2 % dari tahun sebelumnya. Total assets turnover 0,32 kali yaitu meningkat 0,01 kali dari tahun sebelumnya. Return on investment 10 % yaitu tingkat bunga yang dicapai oleh perusahaan

meningkat 1 % dari tahun sebelumnya. Return on equity 33 % yaitu posisi yang cukup baik karena berada diatas tingkat bunga umum yang berlaku di masyarakat dan meningkat 2 % dari tahun sebelumnya.

3. Rata-rata profitabilitas pengembangan usaha Tahun 2003 s/d 2004 adalah:
Untuk tahun 2003 = $141/5 : 359/5$ (28,2 : 71,8),
Untuk tahun 2004 = $150/5 : 350/5$ (30 : 70),

Saran

1. Secara umum posisi profitabilitas perusahaan Percetakan Sumatera selama 2 tahun terakhir cukup baik dan perlu dipertahankan dan ditingkatkan.
2. Disarankan kepada PT. Percetakan Sumatra Kotamobagu agar menggunakan Analisa Ratio Profitabilitas dalam memonitor perkembangan laba perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syarifuddin, 1999. **Alat-Alat Analisis Dalam Pembelanjaan**. Andi Offset, Yogyakarta
- Bambang Riyanto, 2001. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**. Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta
- Henry Simamora, 1999. **Akuntansi Manajemen**. Salemba Empat, Jakarta
- Husnan Suad, 1999. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. UPP AMP, YKPN.
- Keown, 1999. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**. Edisi Ketujuh, Salemba Empat, Jakarta.
- Mahduh M. Hanafih, 2004. **Manajemen Keuangan**. BPFE, Yogyakarta.
- Myer dan Munawir S., 2000. **Analisa Laporan Keuangan**. Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta.

Suhardi Agus, 1999. **Manajemen Keuangan**. UPP AMP, YKPN, Yogyakarta.

—————, 2003. **Manajemen Keuangan Perusahaan (Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan)**. Rajawali Pers, Jakarta.

Weston J. F. dan Copeland, 1999. **Manajemen Keuangan**, Binapura Aksara, Jakarta.